

DAFTAR ISI

	Halaman
SANWACANA	i
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang dan Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian	12
C. Kegunaan Penelitian.....	13
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	14
A. Tinjauan Pustaka	14
1. Tinjauan Agronomis Tanaman Melinjo	14
2. Emping Melinjo	21
3. Pohon Agroindustri Melinjo	23
4. Konsep Agribisnis dan Agroindustri.....	24
5. Pengadaan Bahan Baku.....	30
6. Regresi Logistik (<i>logistic regression</i>).....	35
7. Teori Nilai Tambah.....	40
8. Sistem Pemasaran.....	43
9. Kajian Penelitian Terdahulu.....	47
B. Kerangka Pemikiran.....	51
III. METODE PENELITIAN	54
A. Konsep Dasar dan Definisi Operasional	54
B. Metode Pengambilan Sampel.....	58
C. Lokasi Penelitian, Responden, dan Waktu Penelitian.....	58

D. Metode Analisis Data	60
1. Analisis Logit	61
2. Analisis Nilai Tambah.....	64
3. Analisis Sistem Pemasaran Emping Melinjo	66
IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	69
A. Letak Geografis dan Luas Wilayah.....	69
B. Keadaan Penduduk.....	70
1. Keadaan Penduduk berdasarkan jenis kelamin	70
2. Keadaan Penduduk berdasarkan tingkat pendidikan.....	71
3. Keadaan Penduduk berdasarkan mata pencaharian	72
4. Keadaan Penduduk berdasarkan agama	73
C. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	74
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	76
A. Keadaan Umum Responden Agroindustri Emping Melinjo	76
1. Umur dan Tingkat Pendidikan Responden	76
2. Identitas Usaha	79
3. Kegiatan Usaha	79
B. Keragaan Agroindustri Emping Melinjo.....	80
1. Pengadaan Agroindustri Emping Melinjo.....	80
2. Proses Pengolahan Emping Mentah.....	83
3. Proses Pengolahan Emping Matang (Keceprek).....	88
C. Analisis Pengadaan Bahan Baku.....	94
1. Kuantitas	99
2. Kualitas	101
3. Waktu	102
4. Biaya	103
5. Organisasi.....	105
D. Faktor – faktor yang mempengaruhi keputusan pengusaha membeli bahan baku	107
E. Analisis Nilai Tambah.....	111
F. Sistem Pemasaran Emping Melinjo	118
1. Pelaku Pemasaran.....	118
a. Sales/Distributor.....	118

b.	Pedagang Grosir	119
c.	Pedagang Pengecer.....	120
d.	Konsumen Akhir	121
2.	Analisis Efisiensi Sistem Pemasaran	122
a.	Organisasi Pasar	122
b.	Struktur Pasar	122
c.	Perilaku Pasar	125
VI.	KESIMPULAN DAN SARAN	127
A.	Kesimpulan	127
B.	Saran.....	128
	DAFTAR PUSTAKA.....	130
	LAMPIRAN.....	134

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Distribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan, tahun 2008 – 2010 (persen).....	2
2. Nilai produksi menurut subsektor industri pengolahan tanpa migas di Kabupaten Pandeglang (Rp.000) tahun 2008 – 2010.....	4
3. Perkembangan produksi melinjo di Propinsi Banten periode 2006 – 2010.....	6
4. Luas panen, produksi, dan produktivitas tanaman melinjo di Propinsi Banten, tahun 2010.....	7
5. Luas Panen, produksi, dan produktivitas tanaman melinjo menurut Kecamatan di Kabupaten Pandeglang Tahun 2010	8
6. Kandungan gizi emping melinjo dalam 100 gram.....	22
7. Prosedur Perhitungan Nilai Tambah Metode Hayami	65
8. Jumlah penduduk berdasarkan golongan umur di Kecamatan Cikedal tahun 2010	70
9. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Kecamatan Cikedal tahun 2010	71
10. Jumlah penduduk berdasarkan jenis mata pencaharian di Kecamatan Cikedal tahun 2010	72
11. Sebaran penduduk berdasarkan agama di Kecamatan Cikedal pada tahun 2010	73
12. Sarana dan prasarana di Kecamatan Cikedal tahun 2011	74

13. Distribusi umur, pendidikan, dan pengalaman produsen emping melinjo di Kecamatan Cikedal, tahun 2010	77
14. Kelayakan Pada Model Regresi Logit (Hosmer & Lemeshow Test).....	108
15. Nilai Keseluruhan Model Pada Blok 0	109
16. Nilai Keseluruhan Model Pada Blok 1 (Iterasi a, b, c, d)	109
17. Koefisien Model Test <i>Omnibus</i>	109
18. Kebaikan Garis Regresi didalam model regresi logit	110
19. Pengujian Koefisien Regresi Logit	110
20. Nilai Tambah emping mentah Kecamatan Cikedal Kabupaten Pandeglang, 2010	112
21. Nilai Tambah emping matang (keceprek) Kecamatan Cikedal Kabupaten Pandeglang, 2010.....	113
22. Jumlah tenaga kerja pada agroindustri Kecamatan Cikedal Kabupaten Pandeglang, 2010 (lampiran).	
23. Permodalan yang dimiliki agroindustri emping melinjo di Kecamatan Cikedal Kabupaten Pandeglang, tahun 2010 (lampiran).	
24. Data penerimaan melinjo pada agroindustri di Kecamatan Cikedal bulan Agustus 2010 – Juli 2011 (lampiran).	
25. Kapasitas olah setiap agroindustri di Kecamatan Cikedal Kabupaten Pandeglang, tahun 2011 (lampiran).	
26. Biaya pengadaan bahan baku pada agroindustri di Kecamatan Cikedal Kabupaten Pandeglang, tahun 2010 (lampiran).	
27. Nilai Tambah Emping Mentah di Kecamatan Cikedal Kabupaten Pandeglang, 2010 (lampiran).	
28. Nilai Tambah Emping Matang (Keceprek) di Kecamatan Cikedal Kabupaten Pandeglang, 2010 (lampiran).	

29. Data input mengenai keputusan pengusaha agroindustri emping melinjo di Kecamatan Cikedal Kabupaten Pandeglang Propinsi Banten membeli bahan baku di luar daerah, 2010 (lampiran).
30. Output Agroindustri Emping Melinjo di Kecamatan Cikedal Kabupaten Pandeglang, 2010 (lampiran).
31. Tenaga kerja pada produksi emping mentah disetiap Agroindustri emping melinjo di Kecamatan Cikedal Kabupaten Pandeglang, 2010 (lampiran).
32. Tenaga kerja pada produksi emping matang (keceprek) disetiap agroindustri emping melinjo di Kecamatan Cikedal Kabupaten Pandeglang, 2010 (lampiran).
33. Biaya produksi emping mentah pada agrondustri emping melinjo di Kecamatan Cikedal Kabupaten Pandeglang, 2010 (lampiran).
34. Biaya produksi emping matang (keceprek) di Kecamatan Cikedal Kabupaten Pandeglang, 2010 (lampiran).
35. Nilai tambah emping mentah masing – masing pada agroindustri emping melinjo di Kecamatan Cikedal Kabupaten Pandeglang, 2010 (lampiran).
36. Nilai tambah emping matang (keceprek) masing – masing pada agroindustri emping melinjo di Kecamatan Cikedal Kabupaten Pandeglang, 2010 (lampiran).
37. Penyusutan peralatan per persentase output agroindustri emping melinjodi Kecamatan Cikedal Kabupaten Pandeglang Propinsi Banten, 2010 (lampiran).
38. Investasi peralatan agroindustri dan penyusutan pada agroindustri emping melinjo di Kecamatan Cikedal Kabupaten Pandeglang, 2010 (lampiran).

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Pohon agroindustri emping melinjo	24
2. Sistem agribisnis	25
3. Diagram Alir Pemikiran Keragaan Agroindustri Emping Melinjo di Kecamatan Cikedal Kabupaten Pandeglang Propinsi Banten	53
4. Arus pengadaan bahan baku agoindustri emping melinjo di Kecamatan Cikedal Kabupaten Pandeglang Propinsi Banten.....	81
5. Bagan proses produksi emping melinjo di Kecamatan Cikedal Kabupaten Pandeglang Propinsi Banten	84
6. Bagan proses produksi emping matang (keceprek) di Kecamatan Cikedal Kabupaten Pandeglang	89
7. Bagan arus pengadaan bahan baku melinjo pada Agroindustri di Kecamatan Cikedal	95
8. Diagram Alir Sistem Penerimaan Bahan Baku Melinjo Pada Agroindustri Emping Melinjo di Kecamatan Cikedal	98
9. Struktur Organisasi Pengadaan Bahan Baku Melinjo Pada Agroindustri Emping Melinjo di Kecamatan Cikedal.....	106
10. Pola distribusi pemasaran agroindustri emping melinjo di Kecamatan Cikedal Kabupaten Pandeglang	126